

## **PENINGKATAN KUALITAS SEPATU DARI KULIT DOMBA/KAMBING LOKAL DENGAN INTRODUKSI MESIN SESET (SKIVING MACHINE)**

*Irma Isnafia Arief<sup>1)</sup>*

*Ahmad Yani<sup>2)</sup>*

Peningkatan Produksi sepatu dari kulit domba/kambing lokal yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan berkualitas ekspor sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku dan teknologi proses pembuatan kulit. Namun demikian, pengusaha kecil pembuatan sepatu kulit yang meliputi kekuatan jahit, kelemasan, kenyamanan sepatu sewaktu dipakai, kerapihan jahitan, serta daya regang sepatu.

Permasalahan lain yang ditemui oleh industri kecil sepatu adalah mesin seset (*skiving machine*) sebagai alat utama dalam pembuatan sepatu tidak dimiliki oleh pengusaha kecil sepatu kulit karena harganya mahal dan tidak dapat dijangkau. Selama ini mesin seset harus diimport dan hanya dipakai di industri sepatu kulit besar. Oleh karena itu, mesin seset modifikasi (buatan sendiri) untuk diintroduksikan kepada industri kecil sepatu kulit perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan (April 2004 – Oktober 2004). Pengusaha rekan sasaran adalah UKM Citra Kencana Permai yang terletak di Ciomas Kabupaten Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sepatu kulit domba/kambing lokal adalah introduksi mesin seset ke pengusaha rekan. Peningkatan wawasan pengusaha rekan juga ditingkatkan melalui kegiatan studi banding di pabrik penyamakan kulit dan pembinaan (penyuluhan) mengenai kualitas kulit sepatu. Setelah itu dilakukan produksi sepatu kulit domba/kambing dan dipasarkan.

Mesin seset yang diintroduksikan sangat dirasakan manfaatnya oleh pengusaha rekan antara lain dapat mengefisienkan proses produksi sepatu kulit dan meningkatkan kualitas sepatu yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan juga pemasarannya.

Pengusaha kecil sepatu kulit sasaran (UKM sepatu kulit) merasakan adanya pembinaan dari pemerintah. Penyuluhan yang dilakukan dirasakan semakin meningkatkan pengetahuan mereka tentang kualitas kulit dan menambah motivasi mereka untuk mengembangkan usahanya.

---

<sup>1)</sup>Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen IPT, FAFET-IPB); <sup>2)</sup>Anggota Peneliti